

**ANALISIS TEKNIK COMPING PIANO OLEH
BRIAN CULBERTSON MENGGUNAKAN POLA
RITMIS JAZZ FUNK PADA LAGU “SO GOOD”**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



Oleh:

Maichel Jackson Lopuhaa

15000610134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

**ANALISIS TEKNIK COMPING PIANO OLEH BRIAN
CULBERTSON MENGGUNAKAN POLA RITMIS JAZZ FUNK
PADA LAGU “SO GOOD”**

Maichel Jackson Lopuhaa¹, Josias T. Adriaan²,

¹Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Email: limichael758@gmail.com

²Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

ABSTRACT

Comping is not only used to be a block chord in piano voicing, but comping can be implemented as an improvisation concept. In this study, the author found that Brian Culbertson could apply comping techniques, especially jazz funk, to all parts of the song "So Good"; whether in the theme or the improvisation. For data collection and finding, the author uses qualitative research methods to prove the validation by using video, audio, and documentation recordings as well as interviews with several sources. The jazz funk comping technique used by Brian Culbertson on the song So Good with simple comping, has since been developed in various forms by Brian Culbertson. It can be concluded that a simple way to calculate the jazz funk accompaniment pattern is to accent the weak beat called downbeat. The count patterns are 1,2,3 and 4, which can be interpreted as heavy beats, but in jazz funk comping, the upbeats must be given an accent. Examples such as 1 & 2 & 3 & 4 with signs (& / and), so a pianist must be able to support and provide a soloist with chord and rhythm variations.

Key Words: Improvisation Patterns, Comping, Jazz Funk, Brian Culbertson

ABSTRAK

Comping tidak hanya digunakan untuk menjadi block chord dalam voicing piano, tetapi comping dapat diimplementasikan sebagai konsep improvisasi. Pada penelitian ini penulis menemukan bahwa Brian Culbertson dapat menerapkan teknik comping khususnya comping jazz funk pada lagu “So Good” ke dalam semua bagian lagu, baik itu tema maupun improvisasi. Untuk menemukan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bahan dari hasil rekaman video, audio, dan

dokumentasi serta wawancara ke beberapa narasumber yang berkompeten. Teknik *comping jazz funk* yang digunakan oleh Brian Culbertson pada lagu *So Good* memiliki *comping* yang sederhana, kemudian telah dikembangkan dalam bentuk yang bervariasi oleh Brian Culbertson. Dapat disimpulkan bahwa cara sederhana dalam menghitung pola iringan *jazz funk* yaitu dengan memberikan aksentuasi pada ketukan lemah yang disebut dengan *downbeat*. Pola hitungan tersebut adalah 1,2,3 dan 4 yang dapat diartikan sebagai ketukan berat, tetapi jika dalam *comping jazz funk* ketukan *upbeat* yang harus diberikan aksentuasi. Contohnya seperti 1&2&3&4 dengan tanda (&/and), sehingga seorang pianis harus bisa mendukung serta melengkapi solois untuk memberikan variasi chord dan ritmis.

Kata Kunci: *Pola Improvisasi, Comping, Jazz Funk, Brian Culbertson.*

Pendahuluan

Jazz disebut sebagai musik tradisional Amerika Serikat yang dikembangkan oleh warga Afro-Amerika di Amerika Selatan yang dimulai pada akhir abad 19 dan awal abad ke-20, dimana isi serta bentuknya dipercaya sebagai hasil perpaduan antara musik Eropa dan Afrika. Musik Afrika memberikan pengaruh dalam *jazz* berupa ritme serta permainan emosi yang sangat menyongkong jiwa *jazz* dengan baik. Bahwa pada dasarnya, *jazz* merupakan ekspresi musikal dari suatu masyarakat minoritas yang berada di dalam keadaan tertindas di dalam keseluruhan masyarakat Amerika. Meskipun terdapat berbagai kontribusi yang sangat konstruktif dan bermutu dari orang kulit putih pada dekade-dekade berikut, *jazz* tetap merupakan suatu idiom kulit hitam. Meskipun demikian, terdapat dialek kulit putih. Dinamika perkembangan gaya-gaya *jazz* antara lain, bertolak dari kontradiksi antara kreativitas sub-kultural (Afro-Amerika) dan kepentingan komersial dari budaya industri (Euro-Amerika).

Jazz funk adalah penggabungan dari musik *jazz* yang sangat dipengaruhi oleh salah satu grup band yang sangat populer pada tahun 1966 - 1983 yaitu The Family Stone, karya dari Sly and The Family Stone sangat mempengaruhi genre musik *funk, pop, soul, dan R&B*. Tetapi penting untuk disadari bahwa tidak semua *fusion* adalah *jazz funk*, begitu pula sebaliknya. *Fusion* bisa mencakup lebih banyak variasi *mood* dan pengaruh dalam musik, sedangkan *jazz funk* selalu ditandai dengan pengabdian pada musik *R&B*, dan mempertahankan gaya musik *funk* yang ceria serta gembira. Tetapi penting untuk disadari bahwa tidak semua *fusion* adalah *jazz funk*, begitu pula sebaliknya. *Fusion* bisa mencakup lebih banyak variasi *mood* dan pengaruh dalam musik, sedangkan *jazz funk* selalu ditandai dengan pengabdian pada musik *R&B*, dan mempertahankan gaya musik *funk* yang ceria serta gembira.

Comping dapat membentuk latar belakang improvisasi dengan melibatkan komponen *chordal* dan ritmis. Koneksi ritme dan suara ini dapat disebut sebagai suara ritme. Ketika melakukan *comping* seorang musisi harus mendukung, melengkapi, dan memberi energi kepada solois sambil memberikan irama yang

bervariasi. Fungsi dari *comping* sangatlah penting karena *comping* adalah cara atau teknik mengiringi dalam sebuah permainan ansambel dalam grup musik. Bentuk *comping* bisa berupa ritme, harmoni/*voicing* serta *counter melody*. Biasanya *comping* dimainkan oleh instrumen piano, *keyboard*, dan gitar untuk mengiringi instrumen lain.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis memakai metode penelitian kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu proses diupayakan sedemikian rupa agar terhindar dari kesalahan dan memenuhi syarat penelitian diskografi. Rincian yang mengenai pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut

1. Penulis menghimpun data melalui wawancara, buku-buku, jurnal, ataupun karya ilmiah lain, khususnya mengenai pembahasan lagu “So Good” untuk dapat memahami serta semakin mengerti berbagai permasalahan teknik ke dalama lagu tersebut.
2. Menganalisis lagu so good karya Brian Culbertson yang meliputi bagian akor, tema lagu dan *comping*.
3. Penulis akan mentranskrip melodi asli dari lagu So Good karya Brian Culbertson.
4. Melakukan latihan dengan format combo band. Jadwal latihan dimulai sejak bulan juni pada tahun 2020.
5. Setelah selesai semua proses pengumpulan data dan penelitian, penulis menyajikan hasil tersebut kedalam bentuk rekaman video yang diunggah pada *platform youtube*.

Hasil Recital

Dalam Penelitian resital tugas akhir ini penulis akan menerapkan *comping* piano dan pola ritmis *jazz funk* pada lagu So Good karya Brian Culbertson, dengan format *Combo Band* yang terdiri dari Piano, Keyboard sebagai pengganti *brass section*, Bass, Gitar dan Drum. Konsep permainan yang disajikan perihal dalam penyajian karya Brian Culbertson penulis berupaya menghadirkan beberapa variasi teknik yang berbeda dengan yang dimiliki oleh Brian Culbertson.

Kemudian penulis akan melakukan analisis *comping jazz funk* dan progesi *chord* serta bentuk musiknya guna menemukan cara pengembangan yang lebih tepat dalam penerapan teori yang akan penulis gunakan. Berikut ini adalah penjelasan tentang *comping jazz funk* yang menggunakan sukut 4/4 dan menggunakan pola ritme dasar dengan ketukan *straight eighths* dan *straight 16th* masing-masing ketukan dasar ini dapat dimainkan secara *straight* (lurus) atau *swing* (berayun).

Straight-eighth notes



Notasi 1.5 – *Comping Straight Eighth Notes*

Notasi ritmis diatas merupakan bagaimana cara menghitung *straight-eighth notes*. Dengan ketukan sebagai berikut: 1&2&3&4 dimana ketukan 1,2,3,4 jatuh pada *downbeats* sedangkan tanda & (and) dimainkan pada *upbeats*.

Straight-16th notes



Notasi 1.6 – *Comping Straight - 16th note*

Notasi ritmis *straight-16th notes* ini merupakan bagaimana cara menghitung dengan ketukan sebagai berikut 1e&a2e&a3e&a4e&a dimana ketukan 1,2,3,4 jatuh pada *downbeats* sedangkan ketukan e & a di mainkan pada *upbeats*.

Dalam sajian ini penulis akan melakukan Penerapan Teknik *Comping Piano* dan pola ritmis *jazz funk* berdasarkan landasan teori yang digunakan. Berikut ini adalah beberapa bagian Teknik *Comping piano* pada yang digunakan oleh Brian Culbertson pada lagu So Good:

Notasi 1.7 – Notasi *Comping Piano Birama 4-5*

Pada ketukan ke 4 birama ke 4 *upbeat* merupakan permulaan dari *comping jazz funk*. *Comping* tersebut menggunakan dua nada yang terdiri dari E# dan G# kedua nada ini adalah nada ke 7 dan 9 akor F#Maj7. Kemudian birama ke 5 pada ketukan 1 menggunakan dua nada yaitu D# dan G# akord G#9 kedua nada ini terdiri dari nada ke 5 dan tonika dengan not 1/8. Pada ketukan ke 3 menggunakan nada C# dan G# akord G#Maj9 kedua nada ini terdiri dari 1 dan 5 kemudian pada not 1/16 terdapat 2 nada yaitu D# dan G# akord G#9 dengan nada ke 5 dan tonika.



Notasi 1.8 – Notasi *Comping* Piano Birama 7-8

Pada birama ke 7 dan 8 pada ketukan ke 4,1,2 dan 3 Brian Culbertson kembali menggunakan Teknik *Comping* piano *jazz funk* yang sama. *Comping* tersebut menggunakan dua nada yang terdiri dari E# dan G# kedua nada ini adalah nada ke 7 dan 9 akor F#Maj7. Kemudian birama ke 5 pada ketukan 1 menggunakan dua nada yaitu D# dan G# akord G#9 kedua nada ini terdiri dari nada ke 5 dan tonika dengan not 1/8. Pada ketukan ke 3 menggunakan nada C# dan G# akord G#Maj9 nada ini terdiri dari 1 dan 5 kemudian pada not 1/16 terdapat 2 nada yaitu D# dan G# akord G#9 dengan nada ke 5 dan tonika.



Notasi 1.9 – Notasi *Comping* Piano Birama 26-27

Pada birama ke 26 dan 27 pada ketukan ke 4,1,2 dan 3 Brian Culbertson kembali lagi mengulangi Teknik *Comping* piano *jazz funk* yang sama. *Comping* tersebut menggunakan dua nada yang terdiri dari E# dan G# nada ke 7 dan 9 akor F#Maj7. Kemudian birama ke 5 pada ketukan 1 menggunakan dua nada yaitu D# dan G# akord G#9 kedua nada ini terdiri dari nada ke 5 dan tonika dengan not 1/8. Pada ketukan ke 3 menggunakan nada C# dan G# akord G#Maj9 dimana kedua nada ini terdiri dari 1 dan 5 kemudian pada not 1/16 terdapat 2 nada yaitu D# dan G# akord G#9 dengan nada ke 5 dan tonika.

Notasi 1.10 – Notasi *Comping* Piano Birama 30-31

Pada birama ke 30-31 Brian Culbertson kembali lagi menggunakan Teknik *Comping* piano *jazz funk*, dalam hal ini *Comping* yang di gunakan Brian Cullbertson ada tertulis 4 pengulangan sama yang dilakukan pada tema lagu So Good. Pada birama ke 26 dan 27 pada ketukan ke 4,1,2 dan 3 Brian Cullbertson. *Comping* tersebut menggunakan dua nada yang terdiri dari E# dan G# nada ke 7 dan 9 akor F#Maj7. Kemudian birama ke 5 pada ketukan 1 menggunakan dua nada yaitu D# dan G# akord G#9 kedua nada ini terdiri dari nada ke 5 dan tonika dengan not 1/8. Pada ketukan ke 3 menggunakan nada C# dan G# akord G#Maj9. Nada ini terdiri dari 1 dan 5 kemudian pada not 1/16 terdapat 2 nada yaitu D# dan G# akord G#9 dengan nada ke 5 dan tonika.

Notasi 1.11 – Notasi *Comping* Piano Birama 37-40

Dapat di lihat pada birama ke 37-40 merupakan bagian awal improvisasi piano dengan teknik yang digunakan oleh Brian Cullbertson. Pola ritmis *jazz funk* di semua birama pada notasi bagian ini menggunakan nada dengan jarak *perfect* 8 (oktaf) dan dimainkan *comping jazz funk*. Penulis juga menemukan Brian Culbertson menggunakan *call and respond* bagian birama ke 37-38 adalah bagian dari *call* sedangkan untuk birama ke 39-40 adalah bagian dari *respond*.



Notasi 1.12 – Notasi *Comping* Piano Birama 41-42

Pada bagian birama ke 41 dan 42 memiliki unsur *comping pattern* yang berbeda dengan menambahkan aksent ke dalam semua birama. Kemudian pola ritmis yang digunakan Brian Culbertson berbeda terlihat di notasi pada birama ke 42 ketukan 1 pada *upbeat* dan ke 3 pada *upbeat*.



Notasi 1.13 – Notasi Tangga Nada *Minor Pentatonic Blues*

Salah satu poin menarik yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat lagu ini menjadi pembahasan Tugas Akhir adalah birama ke 43-45. Pada notasi di atas Brian Culbertson menggunakan tangga nada Bb minor *pentatonic blues*, pada penempatan yang tepat. Menurut pandangan penulis menggunakan rangkaian melodi dengan ritmis 1/16 memerlukan penguasaan teknik yang sempurna agar dapat memainkan *lick* ini.



Notasi 1.14 – Notasi Tangga Nada *Minor Pentatonic Blues*

Pada birama ke 46-48 Brian Culbertson menggunakan *comping jazz funk*, penulis melihat *comping* tersebut menggunakan *rhythm pattern* yang sama pada birama ke 46-48 sedangkan birama ke 47 pada ketukan ke 4 dengan nada yang

berbeda terlihat pada gambar diatas yang sudah penulis garis arah panah bawah pada birama ke 47 ketukan ke 4 nada D#. Kemudian terjadi pengulangan pola ritmis yang sama dalam birama 50 dan 51 memiliki unsur *comping pattern* yang berbeda dengan menambahkan aksens kedalam semua birama. Kemudian pola ritmis yang digunakan Brian Culbertson berbeda terlihat di notasi pada birama ke 51 ketukan 1 pada *upbeat* dan ke 3 pada *upbeat*.

Notasi 1.15 – Birama 54-61

Birama ke 54-61 adalah merupakan rangkaian birama terakhir *comping jazz funk* Brian Cullbertson yang penulis transkrip. Birama 54 ketukan 1 pada *upbeat* terjadi *call and respon* antara nada pada *treble staff* dan *bass staff*. pola comping yang sama terus di ulang hingga birama ke 61 yang merupakan birama terakhir yang penulis lanjutkan dengan solo improvisasi pada piano.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa perbedaan *straight comping* dan *comping jazz funk* adalah antara ketukan berat (*downbeat*) dan ketukan lemah (*upbeat*). Ketukan 1 2 3 dan 4, tidak dimainkan pada ketukan beratnya melainkan ketukan *upbeat*. Letak ketukan *upbeat* ada di antara ketukan *downbeat* seperti contoh berikut 1&2&3&4. Dalam penelitian ini

penulis mengetahui bahwa *comping jazz funk* Brian Culbertson pada lagu So Good memberikan unsur penerapan Teknik *Comping* yang sama dengan *comping jazz funk*. Yang menunjukkan bahwa *comping jazz funk* Brian Culbertson adalah pada ketukan & (*and*) di antara ketukan 1 2 3 dan 4, kemudian ketika menggunakan Teknik *comping jazz funk*, seorang pianis atau keyboardist harus memberikan tensi dan energi untuk bisa melengkapi dan mendukung solois sambil memberikan variasi *chord* dan ritmis.

Saran

Hal ini sangat penting agar bisa membangun dasar yang benar dalam membentuk pola *comping* dengan cara menjaga kestabilan tempo, mendengarkan *rhythm section*, mengubah dan meng-variasi *voicing*, serta mempertahankan kesederhanaan dan kejelasan. Meskipun *comping* termasuk bagian dari improvisasi unsur musik tertentu dapat di rencanakan sebelumnya. Seorang musisi harus menggunakan kepekaan pendengaran agar dapat lebih kreatif ketika meng-*comping*. Salah satu caranya adalah menambah wawasan serta memperbanyak apresiasi dalam mendengarkan musik.

SUMBER ACUAN

Daftar Pustaka

- Anindita Tompo, Yoga. 2015. Penerapan Teknik Comping Piano Jazz Herbie Hancock Pada Lagu Cantaloupe Island. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Harrison, Mark. 2010. Contemporary Jazz Piano. Hal Leonard Corporation. New York USA.
- Nor Eddie Bahha and Robert Rawlins. 2005. Jazzology. Hal Leonard Corporation. New York USA.
- Szwed, Jhon F. 2013. Memahami dan Menikmati Jazz. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Web

All Music.2020. Jazz Funk Music Genre Overview. Diambil dari:

<https://www.allmusic.com/style/jazz-funk-ma0000011905>.

El Conan. 2010. Brian Cullbertson – So Good. Diambil dari:

<https://www.youtube.com/watch?v=DCopcNpzc60>. (3 April 2010)